

## ABSTRACT

**LAILA MAJID. NIM. 1181111034. Effects of the Discovery Learning Model on High-Level Thinking Abilities in Thematic Learning of Fifth Grade Students at SD Negeri 060800 Medan T.A 2021/2022. Essay. Medan: Faculty of Education, Medan State University, June 2022.**

Research conducted by researchers at SD Negeri 060800 Medan found several problems, namely: 1) learning is still teacher-centered, 2) the use of monotonous learning models is less varied, 3) the availability of questions that are used only in the realm of remembering, understanding and applying without the need for reasoning or analysis, and 4) students' attention cannot be focused on the teacher in the learning process in the classroom. The purpose of this study was to determine the effect of the discovery learning model on higher order thinking skills in the thematic learning of fifth grade students at SD Negeri 060800 Medan T.A 2021/2022. The method used is a quantitative research method. The type of research used is pre-experimental design or pre-experimental design. The pre-experimental research design used was One Group Pretest Posttest Design. The population in this study were 23 fifth grade students at SDN 060800 Medan who were recorded in the 2021/2022 academic year. The sample in this study were 23 students. Data collection techniques in this study were observation, interviews, documentation and tests. The data analysis technique in this research is using validity test, reliability test, discriminatory power test, normality test, homogeneity test, hypothesis test and T one test. The results of data analysis indicate that the effect of the discovery learning model of the research instrument for each item is valid because the calculated  $r$  value  $>$  the  $r$  table value and is reliable, because the Cronbach alpha value is  $0.831 > 0.6$  and has a significant effect. on students' higher order thinking skills. Based on the normality test, it is known that the pretest and posttest scores of students' higher order thinking skills in all aspects are normally distributed. The results of the descriptive analysis showed that the average value of the students' initial higher order thinking skills before being taught by the discovery learning model was 38.2609 and the average value of the final higher order thinking skills of the students after being taught by the discovery learning model. is 86.9565. Statistical calculations using a one-test t-test with the help of SPSS 22 for Windows t count  $>$  from t table so that  $H_a$  is accepted with a significance level of 5%. This shows that the use of discovery learning learning model has an effect on students' higher order thinking skills. Thus, it can be concluded that the discovery learning model has a better effect on higher order thinking skills in the thematic learning of fifth grade students at SD Negeri 060800 Medan.

**Keywords: Discovery Learning, Higher Order Thinking Skills.**

## ABSTRAK

**Laila Majid. NIM. 1181111034. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SD Negeri 060800 Medan T.A 2021/2022. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, Juni 2022.**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 060800 Medan menemukan beberapa permasalahan yaitu: 1) Pembelajaran masih berpusat pada guru, 2) penggunaan model pembelajaran yang monoton kurang bervariasi, 3) ketersediaan soal yang digunakan hanya pada ranah mengingat, memahami dan menerapkan tanpa diperlukan penalaran atau analisis, dan 4) perhatian siswa tidak dapat terfokus pada guru dalam proses pembelajaran di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 060800 Medan T.A 2021/2022. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah desain pra eksperimen atau *pre-experimental designs*. Desain penelitian pra eksperimen atau *pre-experimental designs* yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian adalah 23 siswa kelas V SDN 060800 Medan yang tercatat pada tahun ajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian adalah 23 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda soal, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan Uji *T-test one*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh model *discovery learning* dari instrumen penelitian setiap item soal valid karena nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  dan reliabel, Karena nilai cronbach alpha  $0,831 > 0,6$  serta berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Berdasarkan uji normalitas, didapatkan hasil bahwa nilai *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada semua aspek terdistribusi normal. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi awal siswa sebelum diajarkan dengan model *discovery learning* sebesar 38,2609 dan rata-rata nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi akhir siswa setelah diajarkan dengan model *discovery learning* sebesar 86,9565. Perhitungan statistik menggunakan uji *T-test one* dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*  $t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 060800 Medan.

**Kata Kunci: *Discovery Learning*, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.**